

ABSTRAK

Ernizawati, 2014. Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SD Negeri 15 Jati Tanah Tinggi Kecamatan Padang Timur

Pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivis di kelas IV SD Negeri 15 Jati Tanah Tinggi Kecamatan Padang Timur tentang perubahan wujud benda (padat ke cair dan cair ke padat, cair ke gas dan gas ke cair, serta padat ke gas), masih terfokus pada guru dan siswa langsung diminta mengerjakan latihan yang ada dalam buku paket. Konstruktivis memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami dan menemukan sendiri cara perubahan wujud benda. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan rancangan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar siswa tentang materi perubahan wujud benda (padat ke cair dan cair ke padat, cair ke gas dan gas ke cair, serta padat ke gas) dengan pendekatan konstruktivis.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan 2 siklus, yaitu Siklus I, dan Siklus II. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian berupa informasi tentang penilaian RPP siklus I dan siklus II, aktifitas guru siklus I dan siklus II, aktifitas siswa siklus I dan II, dan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II. Prosedur penelitian dilakukan melalui 4 tahap, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

Hasil rata-rata perencanaan pembelajaran (penilaian RPP) perubahan wujud benda (padat ke cair dan cair ke padat, cair ke gas dan gas ke cair, serta padat ke gas) pada siklus I adalah 79%, dan rata-rata siklus II adalah 93%. Hasil rata-rata pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas guru pada siklus I adalah 72%, dan siklus II adalah 75% dan rata-rata aktifitas siswa pada siklus I adalah 75% dan siklus II adalah 87%. Sedangkan rata-rata hasil belajar kognitif pada siklus I adalah 69 dan siklus II 89, rata-rata hasil belajar afektif siklus I adalah 74% dan siklus II 90%, dan rata-rata hasil belajar psikomotor siklus I adalah 75% dan siklus II adalah 96%. Dari hasil penilaian dapat disimpulkan yang bahwa pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan hasil belajar perubahan wujud benda (padat, cair, dan gas).